

**NASKAH PUBLIKASI**  
**PENERAPAN METODE MUROTTAL BERIRAMA DALAM**  
**PELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN**  
**KELAS 2 DI SDIT AR-RISALAH SURAKARTA**  
**TAHUN PELAJARAN 2011-2012**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) (S.Pd.I)

**Disusun Oleh :**

**SINDHU TOMO**  
**G 000 080 008**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani. Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax  
715448 Surakarta 57102

---

**PENGESAHAN**

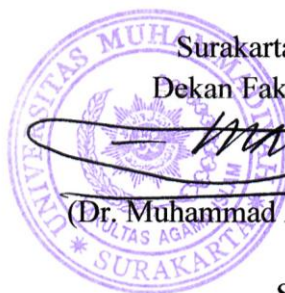
Nama Mahasiswa : Sindhu Tomo  
NIM : G. 000080008  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Murottal Berirama dalam Pelajaran  
Membaca Al Qur'an Kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta.

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 17 Juli 2012, dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi program Strata Satu (S-1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Surakarta, 27 Juli 2012

Dekan Fakultas Agama Islam

(Dr. Muhammad Abdul Fattah Santosa, M.Ag)



Ketua Sidang/Penguji I

(Drs. Ari Anshori, M.Ag)

Sekretaris Sidang/Penguji II

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

Penguji III

(Drs. Bambang Rahardjo, M.Ag)

## **ABSTRAK**

Mengajarkan Al Qur'an adalah tugas yang mulia, baik dihadapan manusia terlebih dihadapan allah SWT. Namun dalam kenyataannya, ada sebagian peserta didik merasa kesulitan untuk membacanya apalagi menghafalnya. Diantara penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran sangat penting karena proses pembelajarannya tidak hanya apa yang diajarkan akan tetapi bagaimana mengajarkan agar tercapai tujuannya, maka metode pembelajaran harus sesuai dengan waktu, kondisi dan bidang. Ada beberapa metode yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut seperti metode Murottal Berirama yang menggunakan sistem talaqi dan murojaah dengan menggunakan variasi-variasi nada yang sudah ditentukan. Untuk menguji apakah metode tersebut bisa diterapkan dengan baik sehingga mencapai tujuan, penulis melakukan pengujian metode Murottal Berirama dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode "Murottal Berirama" kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta serta kendala-kendala yang dijumpai. Dari tujuan tersebut dapat memberikan manfaat dalam memajukan tehnik penerapan metode Murottal Berirama dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta serta memberikan masukan dan solusi kepada lembaga terkait khususnya pada guru (Asatidz) dalam penerapan metode Murottal Berirama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena tidak berbentuk angka yang ditandai dengan laporan data dari subyek yang diteliti, subyek yang diteliti disini adalah ustadz dan siswa.

Data penelitian ini dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana pertanyaan sudah disiapkan sebelumnya kemudian hasil dari data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan metode Murottal Berirama dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta adalah cukup baik dan lancar. Dimana sebagian besar peserta didik bisa membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan pula dalam kegiatan pembelajarannya ustadz menggunakan metode murojaah yang terjadwal sistematis secara variatif sebagai sarana pendukung untuk memudahkan peserta didik membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid. Adapun kendala yang dijumpai dalam penerapan metode Murottal Berirama adalah dipengaruhi dari pihak yang bersangkutan seperti siswa dan orang tua yang mana peserta didik kurang menyadari pentingnya membaca Al Qur'an dan kurangnya perhatian orang tua terhadap peserta didik dalam menyelesaikan kewajiban sesuai target yang sudah ditetapkan.

**Kata kunci:** Metode Murottal Berirama

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Rasul-Nya yang terakhir, Nabi Muhammad *Sallallahu 'Aalaihi Wasallam*, sebagaimana sarana peribadatan dengan membacanya, yang diawali dengan surat *Al-Fatihah* dan diakhiri dengan surat *An-Nass*. (Syamsudin, 1998: 4).

Sedangkan menurut Raghīb As-Sirjani (2010: 15) Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada penutup para Rasul dan Nabi, Muhammad bin Abdullah *Sallallahu 'Aalaihi Wasallam*, Allah *Subhanahu Wata'ala* telah menurunkan Al-Qur'an dengan berbahasa Arab melalui lisan Nabi Muhammad *Sallallahu 'Aalaihi Wasallam*, sehingga hal itu merupakan bentuk kemuliaan terhadap bangsa Arab. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ﴿٤٤﴾

“ Dan Sesungguhnya Al-Quran itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu akan diminta pertanggung jawaban,” (Q.S Az-Zukhruf:44).

Al-Qur'an bagi umat Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an harus ditanamkan sejak dini dengan membaca, menghayati, dan memahaminya, kemudian mengaplikasikan kepada aktivitas keseharian, sehingga terwujud kehidupan yang khasanah. Tetapi, ironinya sebagian umat islam tidak memiliki perhatian terhadap pelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, sehingga banyak anak-anak Islam remaja-remaja muslim bahkan orang tua ada belum mampu membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya. Padahal Rosulullah SAW bersabda .

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البحري)

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkannya.” (HR. Bukhori dalam Imam Nawawi, 2000: 309).

Al-Qur’an yang diturunkan kepada Nabi yang terakhir ini memiliki berbagai ciri khas dan sifat tersendiri. Salah satunya adalah bahwa ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keaslian oleh Allah SWT, dari sejak diturunkan sampai sekarang bahkan sampai kiamat. Ini ditegaskan dalam Al-Qur’an. Allah berfirman:

إِنَّا خُنُّ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.* (Q.S. al-Hijr: 9) (Depag, 1995: 391)

Quraish Shihab menjelaskan, bahwa ayat ini sebagai bantahan atas ucapan terhadap orang-orang yang meragukan sumber datangnya Al-Qur’an. Karena itu, ia diperkuat dengan adanya kata *sesungguhnya* dan juga dengan kata *kami*, yakni Allah SWT. (Quraish Shihab, 2003: 95).

Pengajaran Al-Qur’an pada anak merupakan dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan. Ketika anak masih berjalan pada fitrohnya, yaitu jalan yang terbuka untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terpendam didalam Al-Qur’an, itu akan lebih mudah dalam menerima dan memahami isi Al-Qur’an, karena pada usia ini anak masih dalam masa pertumbuhan baik fisik maupun kecerdasannya.

Kemampuan profesional seorang guru teruji oleh kemampuan menguasai berbagai macam metode pembelajaran. Dalam metode murotal berirama guru dapat menggunakan berbagai macam variasi dalam pembelajaran. Dengan berbagai macam variasi suara dalam metode murotal berirama yang digunakan

akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Mengingat penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an sangat penting, maka SDIT Ar-Risalah Surakarta dalam proses belajar mengajar menerapkan metode murottal berirama.

Dari alasan mendasar yang telah disebutkan maka mempelajari Al-Qur'an merupakan faktor penting dalam sejarah kehidupan manusia, juga memperbanyak lembaga-lembaga Al-Qur'an merupakan suatu usaha diantara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an dan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas umat.

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: **Penerapan Metode Murottal Berirama dalam pelajaran membaca Al-Qur'an kelas 2 di SDIT Ar-Risalah Surakarta tahun ajaran 2011/2012.**

## **B. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan metode Murottal Berirama dalam pelajaran membaca Al Qur'an kelas 2 di SDIT Ar-Risalah Surakarta tahun 2011/2012 yang dimana mencakup aspek-aspek yaitu: cara guru mengajar, cara murid belajar, alat/media yang digunakan, situasi atau lingkungan sekolah, dan evaluasi.

1. Misbakhul Munir (UMS, 2005) dalam skripsinya yang berjudul '*Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Ma'had Isy-Karima: Gerdu, Karangpandan, Karanganyar*' yang menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran di ma'had tersebut sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah direncanakan oleh Ma'had Isy-Karima itu sendiri. Dan metode pembelajaran yang dipergunakan di sana adalah metode *Hifzhul Jadid, Muroja'ah Jadid, Tash-hihul Hifzh Wat Tilawah*,

*Muroja'ah 'Ammah, Musabaqah Hifzhil Qur'an, Menjaga dan Merawat Hafalan, Evaluasi Bulanan, dan Ujian Akhir Tahfizh.*

2. Muhammad Taufiq (UMS, 2007), "Penerapan Model Pembelajaran Klasikal Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2009" yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran klasikal yang dimana guru mengajak siswa untuk belajar bersama-sama di dalam kelas dan saling bekerja sama dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung dengan obyek, terutama dalam usahanya memperoleh data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti langsung berada di lingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki/disempurnakan (Nawawi, 2005:24).

#### 2. Subyek penelitian

##### a. Populasi

Himpunan atau sebagian dari populasi yang dijadikan subyek dalam penelitian atau bagian dari keseluruhan yang menjadi subyek dari suatu penelitian (Arikunto, 1992 :117).

##### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk mengambil sampel sebagai pedoman adalah apabila sebjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subjeknya lebih dari 100, maka dapat di

ambil antara 10-15% atau 20-25% lebih (Arikunto, 1993:102). Karena siswa yang diteliti pada penelitian ini lebih dari 100 siswa, maka penelitian ini disebut penelitian sampel.

### 3. Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### a. Metode Observasi

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktifitas kehidupan sehari-hari baik sebelum menjelang, ketika dan sesudah (Hamidi, 2005: 74).

#### b. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas wawancara itu (Lexy J Moleong, 2006: 186).

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Lexy J Moleong, 2006: 216).

### 3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang berdasar dan penjelasannya tanpa angka-angka selain itu penulis juga menggunakan acara pertahapan secara berurutan dan interaksionis, terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu: Pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1992: 16) pertama setelah pengumpulan data selesai. Jadilah reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan penggolongan mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga



kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi maupun matrik ketiga adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap yang kedua yang mengambil pada tiap-tiap rumusan.

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Waktu dan Peserta Metode Murottal Berirama**

Waktu belajar SDIT Ar Risalah Surakarta sebagaimana umumnya menggunakan sistem semester, yaitu dua semester dalam satu tahun. Secara rutinitas sehari-hari belajar membaca Al-Qur'an kelas 2 di SDIT Ar Risalah Surakarta kelas 2 sebagai berikut:

- a. Hari senin masuk pukul 08.15 sampai 09.15.
- b. Hari selasa masuk pukul 07.15 sampai 08.15.
- c. Hari rabu masuk pukul 07.15 sampai 08.15.
- d. Hari kamis masuk pukul 08.15 sampai 09.15.
- e. Hari jum'at masuk pukul 07.15 sampai 08.15.

##### **2. Metode yang dipakai Murottal Berirama**

Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Cara kerja yang bersystem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang dikehendaki (KBBI, 2002 :740).

Metode Murattal Berirama adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan target dan cara kerja yang sistematis dengan menggunakan beberapa nada kunci yaitu:

- a. Nada tinggi
- b. Nada naik
- c. Nada datar
- d. Nada turun

Kemudian cara mempraktekkannya adalah menggunakan nada tinggi sebagai nada variasi, dan nada naik, nada datar, dan nada turun sebagai nada dasar. (Dzikron, 2011: 80)

### 3. Evaluasi Metode Murottal Berirama

Menurut Oemar Hamalik (2008: 210) memaparkan bahwa evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran.

Guru dituntut tidak hanya bisa menguasai kelas akan tetapi juga harus menguasai Metode Murottal Berirama yang dimana pembelajarannya mendorong siswa untuk bisa dalam membaca Al Qur'an dan sistem pembelajarannya secara menyenangkan, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.

Untuk evaluasi terhadap bacaan Al Qur'an murid, dilaksanakan langsung oleh guru setelah selesai dalam menyampaikan materi dan satu-persatu siswa disemak oleh 2 guru didalam kelas.

### 4. Ketuntasan belajar siswa kelas 2 pada pelaksanaan Metode Murottal Berirama.

Ketuntasan/ target didalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Metode Murottal Berirama adalah siswa dituntut untuk bisa dan lancar didalam membaca Al Qur'an dengan menggunakan kaidah ilmu tajwid yang benar. Dan didalam pembelajarannya ada tambahan hafalan juz amma.

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

- a. Metode Murottal Berirama di gunakan dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Surakarta karena sesuai dengan usia siswa SDIT Ar Risalah Surakarta yaitu usia 7-9 Tahun membutuhkan bimbingan dalam membaca Al Qur'an secara intensif.

b. Penerapan metode murottal berirama dalam pembelajaran membaca Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Surakarta adalah suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an dengan menggunakan nada-nada yang bervariasi di setiap pembelajarannya, karena menggunakan nada-nada didalam pembelajarannya yang membuat suasana belajar seperti bermain.

C. Kelebihan dan kekurangan dalam penerapan metode murottal berirama dalam pelajaran membaca Al Qur'an di SDIT Ar Risalah Surakarta banyak dipengaruhi dari berbagai pihak yang saling berkaitan antara lain:

- 1) Kelebihan dalam menggunakan metode murottal berirama
  - a) Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran membaca Al Qur'an.
  - b) Siswa lebih cepat menerima materi, karena menggunakan nada.
  - c) Siswa lebih berantusias, karena dilakukan secara bersama-sama.
  - d) Disamping menggunakan nada-nada didalam pembelajaran membaca Al Qur'an, siswa juga harus memperhatikan makhorijul hufurnya.
- 2) Kekurangan dalam menggunakan metode murottal berirama
  - a) Siswa masih ada yang bercanda dengan siswa yang lain
  - b) Masih ada siswa yang kurang lancar dalam membaca Al Qur'an
  - c) Pengucapan huruf hijaiyah masih ada yang sama dengan huruf yang lain.

## 2. Saran

Berpijak pada hasil penelitian tentang penerapan metode murottal berirama dalam meningkatkan kemampuan membaca al qur'an di SDIT Ar Risalah Surakarta maka pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### a. Kepada kepala sekolah SDIT Ar Risalah Surakarta

Kepada kepala sekolah SDIT Ar Risalah Surakarta agar terus memantau kegiatan ustad dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu kepada kepala sekolah SDIT Ar Risalah Surakarta agar meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan demi terwujudnya lembaga pendidikan al qur'an yang dimintai oleh masyarakat Islam.

### b. Kepada ustad

Mengingat begitu pentingnya membaca al qur'an bagi generasi muda Islam, guru/ustad SDIT Ar Risalah Surakarta meningkatkan kemampuannya demi lebih berkualitasnya pembelajaran membaca al qur'an sehingga menjadi kegiatan yang digemari oleh siswa.

### c. Kepada siswa

Kepada siswa SDIT Ar Risalah Surakarta untuk selalu rajin dalam membaca al qur'an agar lebih baik lagi dalam kualitas membaca Al Qur'an supaya didalam menghafal Al Qur'an juga lebih mudah.

### d. Kepada orang tua

Kepada orangtua siswa untuk dapat mengajarkan dan mendorong anak-anaknya untuk belajar membaca al qur'an, serta memberikan teladan yang baik di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman. 1989. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. PT. remaja Rosda Karya. Bandung.
- Abdul Rauf, Abdul Azis. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Ahmad, Warso, munawir. 2002. *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresiv.
- Joko Subagyo,. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad, Dzikron. 2011. *Murottal Berirama Qur'an*. Surakarta: Ibadurrahman Press.
- Manna Al Qaththan. 2009. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta : Pustaka Al Kausar.
- Oemar Hamalik. 2001. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Kalam Media.
- Raghib As-Sirjani. 2011. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo : Aqwam
- Saiful Sagala. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.